

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rheumatoid arthritis merupakan penyakit gangguan autoimun sistemik dan inflamasi kronis, dimana kondisi tersebut ketika sistem kekebalan tubuh mengalami gangguan dan menyerang sel-sel sehat di tubuh (Heristi et al., 2019). *Rheumatoid arthritis* ini menyerang lapisan sendi yang disebut sinovium, dan menyebabkan gangguan sistem muskuloskeletal yaitu pembengkakan atau nyeri pada otot, tulang, sendi dan struktur jaringan penunjang sendi seperti ligamen dan kapsul sendi (Barati et al., 2023). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyebab terjadinya kekambuhan *rheumatoid arthritis* ini pada seseorang, diantaranya yaitu faktor aktivitas fisik, faktor jenis makanan, dan faktor gaya hidup (Diah et al., 2022).

Pada tahun 2019, prevalensi kejadian *rheumatoid arthritis* di seluruh dunia mencapai sekitar 18 juta jiwa. Sekitar 70% penderita *rheumatoid arthritis* adalah yang berjenis kelamin perempuan, dan sebanyak 55% adalah orang yang berusia lebih dari 55 tahun. Sebanyak 13 juta orang dengan *rheumatoid arthritis* mengalami tingkat keparahan sedang dan berat yang memerlukan rehabilitasi (World Health Organization, 2023).

Di Indonesia *Rheumatoid Arthritis* atau penyakit gangguan sendi merupakan penyakit tertinggi dikalangan masyarakat. Pada tahun 2018 *rheumatoid arthritis* di indonesia mengalami peningkatan sebesar 7,3% (KemenKes RI, 2020). Sedangkan prevalensi *rheumatoid arthritis* di Provinsi

Jawa Timur mengalami penurunan yang awalnya sebesar 10,8% pada tahun 2013 menjadi 6,3% ditahun 2018. Tetapi masih menjadi peringkat penyakit terbanyak sepanjang tahun 2018 dan menduduki peringkat ke-5 (Kemenkes RI, 2018).

Prevalensi kejadian *rheumatoid arthritis* di Kabupaten Malang menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang pada tahun 2018 disebutkan bahwa penyakit rheumatoid arthritis menduduki peringkat ke-8 dari 10 penyakit terbanyak dengan jumlah kasus sebanyak 7.999 kasus (Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang, 2018). Banyaknya jumlah kasus penderita rheumatoid arthritis di kabupaten malang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di wilayah Kabupaten Malang. Rs Wawa Husada merupakan salah satu rumah sakit di wilayah Kabupaten Malang yang memiliki Instalasi Rehabilitasi Medik yang melayani berbagai macam pasien, termasuk pasien dengan radang sendi atau rheumatoid arthrtis yang akan dilakukan pelayanan kesehatan dengan promotif, preventif, pengobatan, dan rehabilitasi medis (Rs Wawa Husada, 2019). Dengan adanya instalasi tersebut memungkinkan banyak pasien dengan diagnosa rheumatoid arthritis yang berobat di Rs Wawa Husada, dan mempermudah peneliti untuk mencari responden.

Penelitian tentang faktor penyebab terjadinya kekambuhan pada pasien *rheumatoid arthritis* ini sudah pernah dilakukan di Indonesia, salah satunya adalah penelitian Deka Ade pada tahun (2019). Penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi terjadinya kekambuhan *rheumatoid arthritis*. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa penyebab kekambuhan *rheumatoid arthritis* ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, faktor pola makan, perilaku

atau gaya hidup yang tidak baik, serta melakukan aktifitas atau pekerjaan yang berat dan tidak terkontrol (Kurniawan, 2019).

Rheumatoid arthritis biasanya berlangsung kronis dalam artian tidak kunjung sembuh dan bertahan lama, terkadang gejala yang mereda sebentar kemudian kambuh lagi. Kebanyakan masyarakat menganggap *rheumatoid arthritis* atau yang biasanya dikenal rematik ini adalah hal yang biasa, sehingga banyak penderita yang sudah mengalami komplikasi karena terlambat melakukan pengobatan (Arfianda et al., 2022). Komplikasi yang dapat timbul dari terjadinya *rheumatoid arthritis* ini adalah sendi menjadi kaku, kehilangan fungsi sendi, perubahan atau kerusakan pada tulang. Komplikasi *rheumatoid arthritis* ini juga berpengaruh terhadap kualitas hidup yang dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari, seperti kerusakan sendi secara permanen yang mengakibatkan kecacatan, aktivitas fisik terbatas, nyeri, kelelahan, dan masalah kesehatan mental (Utama & Nainggolan, 2022).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor penyebab terjadinya kekambuhan pada pasien *rheumatoid arthritis*, agar para masyarakat bisa waspada terhadap hal-hal yang menyebabkan terjadinya kekambuhan pada peradangan sendi ini dan para penderita bisa mencegah terjadinya komplikasi dengan mengubah pola hidup menjadi lebih sehat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalahnya adalah faktor penyebab apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kekambuhan pada *rheumatoid arthritis*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dan tujuan khususnya:

2.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor penyebab terjadinya kekambuhan pada *rheumatoid arthritis*.

2.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui apakah faktor aktivitas fisik berpengaruh terhadap terjadinya kekambuhan rheumatoid arthritis.
2. Untuk mengetahui apakah faktor jenis makanan berpengaruh terhadap terjadinya kekambuhan rheumatoid arthritis.
3. Untuk mengetahui apakah faktor gaya hidup berpengaruh terhadap terjadinya kekambuhan rheumatoid arthritis.
4. Untuk mengetahui faktor mana yang lebih dominan berpengaruh terhadap terjadinya kekambuhan pada rheumatoid arthritis.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan dan pengalaman terkait faktor penyebab terjadinya kekambuhan pada pasien *rheumatoid arthritis*.

1.4.2 Bagi Tempat Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi tempat peneliti dan digunakan sebagai sumber informasi dan untuk melakukan pencegahan dini terhadap resiko terjadinya kekambuhan pada *rheumatoid arthritis* dikalangan masyarakat.

1.4.3 Bagi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi ilmu pengetahuan yang baru khususnya ilmu keperawatan terkait faktor yang menjadi penyebab terjadinya kekambuhan *rheumatoid arthritis*. Serta membantu memperbanyak penelitian terkait hal tersebut untuk dijadikan pembelajaran.

1.4.4 Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber data atau informasi untuk melanjutkan penelitian yang akan datang, dan juga diharapkan sebagai bahan evaluasi terhadap penelitian yang akan datang sehingga mendapatkan hasil yang lebih relevan.

